

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Studio Aliri merupakan studio desain multidisiplin yang berdiri sejak tahun 2018 di Tangerang Selatan. Studio ini lahir dari gagasan untuk menghadirkan karya arsitektur dan desain yang tidak hanya menonjolkan makna, tetapi juga fungsi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat (Studio Aliri, t.t.). Sejak awal, Studio Aliri memosisikan diri sebagai ruang kerja kreatif yang terbuka terhadap eksplorasi, riset, dan kolaborasi lintas disiplin.

Nama “Aliri” diambil dari bahasa Bugis yang berarti tiang utama rumah. Filosofi ini mencerminkan komitmen studio untuk menghadirkan desain yang menjadi penopang kehidupan, berakar pada konteks budaya, dan responsif terhadap kebutuhan sosial maupun lingkungan. Dengan filosofi tersebut, Studio Aliri berusaha membangun identitas desain yang otentik, kontekstual, dan memiliki daya guna (Studio Aliri, t.t.).

Dalam praktiknya, Studio Aliri telah mengerjakan beragam proyek yang meliputi arsitektur residensial, desain interior, serta instalasi pameran. Proyek-proyek ini menunjukkan karakter studio yang tidak hanya terbatas pada satu bidang, melainkan mencoba merangkul pendekatan multidisiplin. Hal ini memungkinkan studio untuk menghasilkan solusi desain yang lebih adaptif, inovatif, dan kaya akan perspektif.

Seiring berjalannya waktu, Studio Aliri semakin dikenal sebagai salah satu studio arsitektur muda di Indonesia yang konsisten mengedepankan makna serta fungsi dalam desain. Filosofi kerja ini menjadi pembeda utama dibandingkan studio lain, sekaligus menjadi dasar pijakan dalam setiap proses perancangan.

2.1.1 Visi Misi

Visi

Menjadi studio desain multidisiplin yang mampu menghadirkan karya arsitektur dan desain kontekstual dengan perpaduan nilai makna, fungsi, dan keberlanjutan, serta memberi kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Misi

1. Menghasilkan desain yang mengutamakan fungsionalitas tanpa mengesampingkan nilai estetika dan makna
2. Melakukan riset dan eksplorasi material untuk menemukan pendekatan desain yang inovatif dan relevan.
3. Menjaga keterhubungan antara desain dengan konteks budaya, sosial, dan lingkungan tempatnya berdiri.
4. Mengembangkan kolaborasi lintas disiplin sebagai strategi memperkaya perspektif dalam setiap proyek.
5. Menciptakan ruang kerja kreatif yang inklusif, adaptif, dan berkelanjutan.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Studio Aliri

Sumber, Dokumen Perusahaan

Studio Aliri memiliki struktur organisasi yang ramping dan efisien, yang memungkinkan alur koordinasi berjalan secara dinamis di setiap proyeknya. Tingkat tertinggi dalam struktur ini dipimpin oleh seorang Design Director yang bertanggung jawab penuh atas pengambilan keputusan strategis, arah kreatif desain, serta supervisi utama terhadap seluruh proyek yang sedang berjalan. Dalam menjalankan fungsi manajerial dan operasional kantor, Design Director dibantu oleh Admin Staff yang mengelola aspek administratif, keuangan, serta koordinasi internal untuk memastikan keberlangsungan studio.

Pada level teknis dan produksi desain, terdapat tim Architectural Designer yang berperan sebagai motor penggerak dalam pengembangan konsep arsitektural hingga transformasi ide menjadi gambar teknis yang siap diimplementasikan. Sebagai bagian dari proses regenerasi dan kolaborasi akademik, Studio Aliri juga membuka posisi Intern Architectural Designer bagi mahasiswa Kerja Praktik. Posisi intern ini berada di bawah arahan langsung Design Director dan para

desainer senior, di mana mahasiswa diberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam tugas-tugas desain nyata, mulai dari pembuatan model 3D, pemilihan material, hingga penyusunan detail gambar kerja. Struktur ini menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif, di mana mahasiswa Kerja Praktik dapat belajar langsung mengenai alur kerja profesional melalui interaksi intensif dengan setiap tingkatan posisi di dalam studio.

Di bawah *Design Director* terdapat posisi *Admin staff* dan *Finance*, yang bertanggung jawab dalam pengelolaan keuangan studio serta fungsi administrasi operasional harian. Admin Finance mengatur pencatatan keuangan, administrasi internal, serta mendukung kelancaran operasional studio dari sisi non-teknis.

Selanjutnya, di bawah struktur tersebut terdapat *Architectural Designer* yang berjumlah lima orang. Architectural Designer berperan sebagai perancang utama yang menangani proses desain arsitektur dan interior, pengembangan konsep, penyusunan gambar kerja, serta koordinasi teknis proyek sesuai arahan Design Director.

Pada tingkat berikutnya terdapat *Internship / Intern Architectural Designer*. Posisi ini berfungsi sebagai bagian dari tim perancang yang mendukung proses desain dan teknis, baik dalam pengembangan gambar, revisi desain, penyusunan gambar kerja, maupun kegiatan supervisi lapangan, di bawah arahan langsung tim desain.

Berbeda dengan perusahaan berskala besar yang memiliki divisi *Human Resources* (HR) tersendiri, fungsi perizinan, pengelolaan sumber daya manusia, serta komunikasi internal di Studio Aliri dilakukan langsung oleh *Design Director*. Oleh karena itu, seluruh keperluan izin, briefing pekerjaan, serta evaluasi kinerja intern dilakukan secara langsung kepada *Design Director*.

Dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, *Intern Architectural Designer* menerima brief langsung dari *Design Director*, kemudian bekerja secara kolaboratif bersama *Architectural Designer*. Hasil pekerjaan intern selanjutnya

direview dan direvisi langsung oleh Design Director, sehingga proses pembelajaran dan pengawasan berjalan secara intensif dan terarah.



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA